

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Desain penelitian kualitatif menurut Arikunto, (2013:28) adalah penelitian yang fleksibel dengan langkah langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah :

1. Tahap Pra-lapangan.

Tahap pra-lapangan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah atau *antecedents* yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mencari informasi mengenai kampung KB di desa Mertasinga. Kampung KB tersebut merupakan kampung KB percontohan dan menjadi kampung yang pertama diresmikan oleh Presiden. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan peneliti. Selain itu peneliti melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tau dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Selanjutnya peneliti melakukan studi kepustakaan dalam rangka memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti. Setelah melakukan eksplorasi kepustakaan, peneliti membuat dan menyusun kisi-kisi dan instrument penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga fokus pada masalah yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data mengenai apa yang diinginkan pengembang program baik yang berhubungan dengan kondisi awal, transaksi dan hasil. Selain itu, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebesar-besarnya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar dokumen yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

3. Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan peneliti melakukan pengolahan analisis data dan menyusun hasil dari penelitian kedalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah yaitu skripsi.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kampung KB Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Secara geografis Desa Mertasinga terletak di garis 12854577 bujur timur dan 6223002 bujur barat. Dari arah Timur Desa Mertasinga langsung berhadapan dengan laut Jawa. Sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Sinabaya, sebelah utara berbatasan dengan Desa Muara dan Desa Purwawinangun, dan sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Bondet. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena Kampung KB Desa Mertasinga merupakan kampung KB Nasional yang di resmikan langsung oleh presiden. Selain itu, lokasi kampung KB yang dapat dijangkau oleh peneliti dan dapat memberikan informasi mengenai program kampung KB di Desa Mertasinga.

3.2.2 Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, bukan disebut sample statistik, tetapi sample teoritis, karena bertujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2007:216). Sejalan dengan moleong (2008:85), pada penelitian kualitatif dikatakan bahwa subjek penelitian tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sampel yang banyak, tetapi pemilihan subjek tersebut dilakukan secara *purposive* yang

terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian tersebut.

Sumber informan dipilih berdasarkan beberapa persyaratan. Seperti yang diungkapkan oleh Faisal dalam Sugiyono (2007:221), sample sebagai sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong yang masih sedang terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Jumlah subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang informan. Subjek utama peneliti adalah seorang penanggung jawab kampung KB, dua orang pengurus kampung KB, dan dua orang masyarakat. Peneliti memilih informan tersebut karena mereka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan mereka merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan kampung KB di Desa Mertasinga.

3.3 Metode Penelitian

Metode untuk melakukan penelitian sangatlah penting bagi seorang peneliti, Karena dengan adanya metode penelitian, peneliti mampu melakukan penelitian yang akan ditempuh dengan mudah dan terarah. Selain itu metode penelitian diperlukan agar menghasilkan penelitian yang akurat. Penelitian dapat dikatakan sebagai suatu penelitian apabila menggunakan kaidah ilmiah yang sistematis dan tersusun dengan pembuktian yang meyakinkan. Menurut Sugiyono (2010:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut *Bogdan* dan *Tylor* dalam Margono, (2004:36) adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sedangkan Meleong, 2007:6 menyimpulkan bahwa :

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan secara holistik (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian deskriptif menurut Silalahi, (1999:51) mengatakan pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu fenomena. *Cooper* dan *Emory* dalam Silalahi, (1999:52) menyatakan bahwa “Studi deskriptif memiliki berbagai tujuan, antara lain untuk mendeskripsikan mengenai gejala atau ciri-ciri yang berkaitan dengan suatu populasi tertentu, estimasi atau perkiraan mengenai proporsi populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu”. Penelitian deskriptif digunakan penulis untuk mendeskripsikan mengenai pengelolaan pelatihan bagi tenaga pengelola kampung KB dalam mencapai tujuan pelatihan.

3.4 Instrument Penelitian

Melakukan penelitian kualitatif, instrument utama pada penelitian ialah peneliti sendiri karena peneliti yang melakukan semua tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2007:223) ”*the researcher is the key instrument*”. Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Artinya, instrument utamanya yaitu peneliti sendiri, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menghimpun data dari sumber informasi di lapangan agar mengetahui segala macam bentuk informasi yang ditemukan di lapangan. Setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrument penelitian sederhana. Dalam instrument penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi agar diharapkan dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2015, hlm. 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan para ilmuwan hanya dapat bekerja setelah adanya data, sedangkan data yang berisi fakta mengenai dunia nyata diperoleh melalui observasi.

Menurut Widi (2010:237) mengatakan observasi suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung atau pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen observasi serta memperhatikan bagaimana pelaksanaan kegiatan kampung KB di desa Mertasinga berlangsung dan mencatat poin-poin penting. Pada dasarnya observasi dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperkaya sumber data lainnya.

Tabel 3.1

Jadwal Observasi

No	Tanggal	Aspek yang diobservasi
1.	4 April 2018	Melakukan perijinan dan meninjau ke lokasi kampung KB
2.	7 Mei 2018	Melihat kondisi objektif kampung KB
3.	10 Mei 2018	Pertemuan Kelompok Kerja (POKJA)
4.	15 Mei 2018	Peninjauan kegiatan posyandu dan BKB (Bina Keluarga Balita)

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Burhan Bungin (2010:108) mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab

Inggit Rachmarani, 2018

PEMBERDAYAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KAMPUNG KB: Studi Deskriptif Program Kampung KB di Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam hal ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam kepada narasumber. Dalam proses wawancaranya lebih menggali pada hal yang berisikan pengalaman pribadi, kondisi objektif, pendapat, sikap dan tanggapan.

Tabel 3.2
Jadwal Wawancara

No	Tanggal	Aspek yang di Wawancara	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1.	14 Mei 2018	Pelaksanaan kegiatan kampung KB	Pengurus kampung KB	Pedoman wawancara dan alat perekam
2.	15 Mei 2018	Peneliti menanyakan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara	Pengurus kampung KB	Pedoman wawancara dan alat perekam
3.	18 Mei 2018	Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh kampung KB	Masyarakat	Pedoman wawancara dan alat perekam
4.	19 Mei 2018	Dampak kegiatan yang dilaksanakan oleh kampung KB	Masyarakat	Pedoman wawancara dan alat perekam
5.	21 Mei 2018	Peneliti menanyakan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara	Pengelola kampung KB	Pedoman wawancara dan alat perekam
6.	25 Mei 2018	Profil kampung KB, kondisi objektif kampung KB	Penanggung jawab kampung KB	Pedoman wawancara dan alat

				perekam
--	--	--	--	---------

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Sugiyono, (2011:329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis dan gambar yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.5.4 Triangulasi Data

Menurut Sugiyono, (2007:241) mengatakan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data ialah pengumpulan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, pada tahap ini, peneliti menggabungkan semua informasi yang ditemukan di lapangan dan mengecek kembali data-data dengan menggunakan sumber dan teknik pengambilan data.

Triangulasi teknik, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara, observasi partisipatif pasif, studi dokumentasi.

3.6 Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, (2007:244) menyatakan analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono, (2007:247-252) mengatakan untuk mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian menggunakan beberapa langkah, yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian.

Inggit Rachmarani, 2018

PEMBERDAYAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KAMPUNG KB: Studi Deskriptif Program Kampung KB di Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Arikunto, (2013:29) mengatakan dalam bukunya bahwa kegiatan yang dilakukan dalam reduksi ini ada lima langkah, yaitu : (1) memilih-milih data melalui pemusatan perhatian, (2) menyederhanakan, (3) melakukan mengkodean, (4) pengkategorisasian, dan (5) pembuatan memo. Dalam proses ini reduksi data merupakan proses penyelesaian, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstraksian, dan pentransformasian data. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal pengumpulan data sampai selesai. Inti dari reduksi data adalah menyiapkan dan mengolah data dalam rangka penarikan kesimpulan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Hal ini sejalan dengan *Miles* dan *Huberman* dalam Sugiyono (2007:249) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Data Concluding Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut *Miles* dan *Huberman* dalam Sugiyono, 2007:252 mengatakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya kesimpulan sementara belum terlihat dengan jelas maknanya, akan tetapi dengan bertambahnya data sehingga dapat lebih terlihat jelas makna dari data-data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung. Penarikan kesimpulan dari suatu penelitian haruslah didasarkan atas hasil yang diperoleh dari hasil analisis data. Di dalam penarikan kesimpulan harus dibedakan tiga hal, sebagai berikut (*Margono*, 1997:97) : (1) Kesimpulan-kesimpulan ada yang dapat ditarik dari analisis data, (2) seberapa nilai kepercayaan (*degree of signification*) dari kesimpulan-kesimpulan yang ditarik itu, dan (3) untuk siapa kesimpulan-kesimpulan yang ditarik itu berlaku.

